

## **Pentingnya Peranan Guru Dalam Stimulasi Perkembangan Sosial di Masa Pandemi**

**Suharniti**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru  
Email: suhartini011173@gmail.com

### **Abstrak**

Pada masa pandemi peran pemerintah melaksanakan sekolah daring dimana anak belajar mandiri di rumah dan peran seorang guru di gantikan oleh orang tua di rumah. Dalam mengembangkan sosial orang tua bisa membantu siswa dengan mengajak anak untuk menyukai persahabatan, membimbing anak untuk mengikuti aturan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pentingnya peranan guru dalam menstimulasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sumber data kepustakaan. Sampel yang digunakan yaitu beberapa orang pendidik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian ini adalah bahwa perkembangan sosial di sekolah pada masa pandemi dapat dilaksanakan dengan cara kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa harus terus-menerus dijalin, dipererat, dan ditingkatkan intensitas dan kualitasnya. Dalam mengembangkan sosial anak orang tua bisa membantu anak dengan mengajak anak untuk menyukai persahabatan, membimbing anak untuk mengikuti aturan

**Kata Kunci :** *Guru, perkembangan sosial, pandemi*

### **Abstract**

During the pandemic, the role of the government is to carry out online schools where children learn independently at home and the role of a teacher is replaced by parents at home. In developing socially, parents can help students by inviting children to like friendship, guiding children to follow the rules. The purpose of this study is to analyze the importance of the teacher's role in stimulating. This study uses a descriptive analysis method with a qualitative approach and library data sources. The sample used is several educators. Data collection technique in this research is interview. The results of this study are that social development in schools during the pandemic can be carried out by means of good cooperation between schools and parents of students, which must be continuously strengthened, strengthened, and increased in intensity and quality. In developing children's social, parents can help children by inviting children to like friendship, guiding children to follow the rules.

**Keywords:** *Teacher, social development, pandemic*

### **PENDAHULUAN**

Pandemi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan dalam aspek kehidupan manusia. Pendidikan pun tak luput dari imbas pandemi covid-19. Pembelajaran secara mandiri lewat daring menjadi skala prioritas demi kesehatan dan keselamatan peserta didik. Pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru di dalam kelas saat ini perlu mendapatkan bimbingan yang serius dari orangtua. Orangtua saat pandemi ini harus selalu memerhatikan bagaimana anak-anak mereka dapat belajar dari rumah dengan baik.

Ditengah pandemi disaat ini orang tua dan anak mempunyai waktu bersama lebih banyak dan membantu mempererat hubungan mereka. Pada masa pandemi peran pemerintah melaksanakan sekolah daring dimana anak belajar mandiri di rumah dan peran seorang guru di gantikan oleh orang tua di rumah, sehingga penelitian ini di lakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana peran orang tua dalam membantu perkembangan sosial pada masa pandemi

COVID-19, Dalam mengembangkan sosial siswa orang tua bisa membantu anak dengan membimbing anak untuk tidak mudah kecewa dan frustrasi ketika mengalami kegagalan, membimbing anak untuk mengetahui kalau dirinya berbuat nakal, mengenalkan lingkungan kepada anak dan menanamkan nilai dan norma, budaya dan agama kepada anak.

Terdapat sebagian perkembangan yang wajib terlaksana pada siswa adalah pertumbuhan sosial. Perkembangan sosial merupakan kemampuan seorang anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan diawali dari keluarga seterusnya dengan orang yang belum dikenalnya. Perkembangan sosial seorang anak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam dirinya sendiri maupun faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan.

Dalam penelitian ini yang jadi variabel merupakan peranan guru dalam meningkatkan sosial siswa pada masa pandemi COVID-19, jadi pada riset ini periset mau memandangi sepanjang mana orang tua berfungsi dalam meningkatkan sosial siswa pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menulis artikel dengan judul pentingnya peranan guru dalam stimulasi perkembangan sosial di masa pandemi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Guru**

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Keberhasilan pembelajaran dan kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh pendidik, karena itulah perhatian terhadap guru mesti diutamakan bila ingin meningkatkan hasil pendidikan. Menurut (Hamalik, 2004) Kompetensi guru harus dimiliki oleh calon guru dalam hal ini peranannya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dalam memperhatikan setiap perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurhafizah, 2017) yang menjelaskan bahwa perlunya pengetahuan yang baik tentunya harus dimiliki oleh seorang guru agar tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan serta potensi peserta didik dapat berkembang maksimal.

Selain itu (Nurhafizah, 2018) juga menjelaskan bahwa pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, proses pendidikan seharusnya dapat menjadi bekal untuk diterapkan dalam kehidupan anak di lingkungan masyarakat.

Guru (Usman, 2011) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu menurut (Djamarah dan Zain, 2006) Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Guru adalah figur seorang pemimpin. Pemimpin yang berarti akan menjadi contoh dan panutan bagi siswanya.

Selain itu, menurut (Umar, 2010) tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Guru dalam perspektif pendidikan Islam (Tafsir, 1992) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik afektif, kognitif, maupun psikomotor sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

### **Konsep Perkembangan Sosial**

Perkembangan sosial adalah proses pencapaian kematangan dalam interaksi maupun hubungan sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yusuf dan Nani, 2011) yang mendefinisikan perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan dan interaksi sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi, dan moral agama.

Hal ini sejalan dengan pendapat Elizabeth B. Hurlock dalam (Djaali, 2011) yang mendefinisikan perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bersikap atau

tata cara perilakunya dalam berinteraksi dengan unsur sosialisasi dengan masyarakat. Hal ini akan banyak dipengaruhi oleh sifat pribadi setiap individu, yaitu *introvert* atau *ekstrovert*.

Selain itu berdasarkan pendapat (Pujiningtyas, 2018) guru memiliki peran penting dalam proses pengembangan sikap sosial anak. Karena di sekolah anak berasal dari bermacam-macam latar belakang dan harus dapat berbaur satu sama lain. Dalam proses pengembangan sikap sosial ini guru harus dapat menyatukan berbagai sifat dan karakter anak untuk dapat mengembangkan sikap sosial anak dengan baik.

Selanjutnya (Mulyasa, 2012) mendefinisikan bahwa perkembangan sosial berhubungan dengan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dan lingkungannya. Perkembangan sosial anak diperoleh melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai stimulus lingkungannya.

### **Pentingnya Peranan Guru Dalam Stimulasi Perkembangan Sosial Di Masa Pandemi**

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang harus diteliti dan dikaji secara pelan dan mendalam, jangan sampai dengan pendidikan daring ini maka aspek tujuan dari pembelajaran peserta didik akan terabaikan. Hal ini akan sangat berdampak terhadap potensi awal dan tumbuh perkembangan peserta didik. Bila ini dibiarkan maka peserta didik akan kehilangan pondasi awal dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan kedepan. Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat.

Sebelum pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia, sistem pembelajaran daring memang sempat digalakan pemerintah dan beberapa sekolah terutama sekolah-sekolah di Ibu Kota telah melaksanakan sistem pembelajaran berbasis online. Namun, ketika pandemi masuk ke Indonesia ini, pemerintah terpaksa mengambil kebijakan bahwa semua sekolah wajib melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dan non tatap muka.

Kebijakan ini diambil pemerintah sebagai upaya pencegahan semakin bertambahnya distribusi kasus positif COVID-19 secara massif yang tentunya meresahkan masyarakat Indonesia. Bercermin dari kebijakan ini, tentunya ketidakmerataan kualitas pendidikan Indonesia menjadi kendala utama penerapan kebijakan ini, karena kesiapan peserta didik yang bersekolah di perkotaan berbeda sekali dengan peserta didik yang bersekolah di daerah pelosok maupun berdasar latar belakang ekonomi sang peserta didik. Pandemi covid 19 berdampak pada bidang pendidikan yaitu pembelajaran tidak diperbolehkan tatap muka di sekolah melainkan dilakukan dirumah. Sehingga aktifitas belajar dan mengajar dilakukan melalui daring atau pembelajaran online dari rumah menggunakan teknologi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dengan judul pentingnya peranan guru dalam stimulasi perkembangan sosial di masa pandemi. menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara snowball sampling. Sampel yang digunakan yaitu beberapa guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan berinisial RK pada tanggal 4 Agustus 2021 menjelaskan bahwa Orang tua merupakan tempat pertama kali seorang siswa berinteraksi, apabila lingkungan interaksi seorang siswa bagus maka perkembangan sosial akan positif dan apabila lingkungan sosial kurang bagus maka akan memberikan dampak negatif bagi siswa.

Selanjutnya RK juga menjelaskan Pada masa pandemi COVID-19 peran guru di sekolah di gantikan oleh orang tua yang mau tidak mau menjadi pendidik instan di rumah, orang tua bisa memberikan contoh dan teladan yang baik untuk anak dalam mengembangkan

sosialnya, hal tersebut bisa di lakukan dengan mengajak anak untuk menyukai persahabatan, membimbing anak untuk mengikuti aturan, mengajarkan anak untuk lambat laun untuk tidak lagi berpusat pada kepentingan sendiri, membimbing anak untuk tidak mudah kecewa dan frustrasi ketika mengalami kegagalan, membimbing anak untuk mengetahui kalau dirinya berbuat nakal, mengajar keterampilan bahasa, mengenalkan lingkungan kepada anak dan menanamkan nilai dan norma, budaya dan agama kepada anak.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan berinisial SA pada tanggal 5 Agustus 2021 menjelaskan bahwa kondisi pandemi Covid-19 saat ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan formal dalam upaya peningkatan kemampuan sosial seorang siswa. Disisi lain akan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengaktualisasikan nilai-nilai sosial di masyarakat dalam upaya keikutsertaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Selanjutnya Pada tanggal 7 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara dengan KS yang merupakan seorang guru menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh selalu menuai pro dan kontra. Banyak pihak yang setuju dengan wacana tersebut namun tidak sedikit pula yang mengkritikinya termasuk para guru sebagai fasilitator pendidikan. Tidak semua sekolah siap dengan metode pembelajaran daring.

Selanjutnya pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara dengan CK yang merupakan seorang guru menjelaskan bahwa melalui media sosial para orang tua dan murid mengeluh dengan mekanisme pembelajaran yang hanya tugas tanpa adanya umpan balik dari pendidik. Pendidik dituntut harus menguasai teknologi bahkan jaringan internet yang memadai sebagai akses mengajar. Pendidik harus memodifikasi rencana pembelajaran sedemikian rupa agar metode yang digunakan tepat dan dipahami oleh peserta didik.

## KESIMPULAN

Anak-anak yang mengikuti pembelajaran di sekolah secara langsung secara signifikan juga lebih baik dalam melakukan interaksi sosial. Hal ini karena ketika anak-anak melakukan pembelajaran di sekolah, anak-anak akan sering melakukan interaksi secara langsung dengan guru dan juga teman-temannya, sehingga akan menstimulasi perilaku sosial. Namun dilapangan saat ini diharuskan untuk belajar melalui pembelajaran daring dengan kondisi lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak perilaku sosial siswa yaitu siswa kurang bersikap kooperatif karena siswa jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi serta kurangnya bersosialisasi dengan teman. Oleh karena itu hal itu pembelajaran daring berpengaruh pada perilaku sosial siswa. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama antara orangtua dan guru agar selama belajar dari rumah, sikap sosial siswa dibentuk dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada penulis buku maupun penulis artikel yang penulis kutip. Kutipan ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk mendapatkan kajian literatur dalam penulisan artikel ini. Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru MTsN 1 Pekanbaru yang sudah memberikan kritik dan saran dalam penulisan artikel ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga serta teman-teman yang sudah banyak membantu dalam memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi keluarga yang sudah memberikan banyak dukungan kepada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, 2011, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.  
Djamarah & Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta  
Hamalik, Oemar. (2004). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi (Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004  
Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya  
Nurhafizah. 2018. *Bimbingan awal kewirausahaan pada anak usia dini*. Jurnal Konseling dan Pendidikan

- Nurhafizah. (2017). *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.3  
103-115
- Pujiningtyas, Maulina. 2018. *Strategi Guru dalam Pengembangan Sikap Sosial Anak di Taman Kanak-kanak Islam Tarbiyatul Banin II Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Tafsir, Ahmad. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman, Moh. Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional ED. II*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Yusuf L.N., Syamsu dan Nani M. Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.